BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. LOKASI PENELITIAN

Penelitian akan dilaksanakan di SMKN 1 Bandung, yang berlokasi di Jl. Wastukancana no 3 Bandung. 3. Sekolah Kejuruan ini memiliki beberapa kompetensi keahlian, antara lain Akutansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Usaha Perjalan Wisata. Dipimpin oleh Bapak Drs . Raden Muhammad Lukman M.Si. dengan jumlah total 1.605 siswa, 59 siswa laki-laki dan 1546 siswa perempuan.

Pada sejarahnya, pendirian SMK Negeri 1 Bandung dirintis sejak tahun 1943, saat itu pemerintah Kota praja Bandung berusaha mengakomodir keinginan dan semangat masyarakat Bandung untuk mendidik para kadernya dalam bidang perekonomian. Maka didirikanlah sekolah Perdagangan Menengah (SPM). Tahun 1950, sesuai dengan keputusan pemerintah pada waktu itu diubah menjadi Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA). Pada perkembangannya Nama SMEA 1 Bandung bertahan dari tahun ketahun sampai keputusan pemerintah pada tahun1997, maka nama SMEA diubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandung (SMKN 1 Bandung).

Sekolah ini telah meraih banyak prestasi, diantaranya ialah Juara II Lomba Akuntansi Tingkat Nasional, Juara I Lomba Sekretaris Tingkat Nasional, Juara I LKS SMK Bahasa Perancis, dan banyak lagi prestasi membanggakan lainnya.

Pemilihan lokasi penelitian di SMKN 1 Bandung didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 dan sekolah kejuruan lebih cocok dalam penelitian pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Arifin (2011:215) menjelaskan "Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi". Sedangkan Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa populasi merupakan "Keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi". Dari pernyataan tersebut maka pada penelitian ini, penulis menetapkan populasi berupa seluruh siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMKN 1 Bandung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang mewakili populasi itu sendiri. Menurut Sugiyono (2010:118), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Adapun teknik sampling yang dilakukan pada penelitian ini ialah menggunakan teknik *cluster sampling*, alasan peneliti menggunakan teknik ini karena proses penelitiannya menggunakan kelompok yang telah ada untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian sampel yang diambil ialah satu kelompok kelas XI S3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI S2 sebagai kelas kontrol. Peneliti memilih kelas XI S3 sebagai kelas eksperimen karena dalam kelas tersebut paling banyak yang menggunakan ponsel berbasis android. Sedangkan XI S2 karena dalam segi waktu memungkinkan untuk diteliti.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu penelitian. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan penelitian

positivistik. Arifin (2011:15) menjelaskan "Pendekatan positivistik merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) berdasarkan filsafat positivisme logik (logical positivism) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi". Pendekatan positivistik pada umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif. Hal ini sejalan dengan yang dijealskan oleh Sugiyono (2007:14) mengatakan bahwa:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media android *Entrefriender* terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Metode yang digunakan ialah kuasi eksperimen yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada. Kelompok dalam suatu kelas biasanya sudah seimbang, sehingga apabila peneliti membentuk kelompok baru tentunya akan menyebabkan rusaknya suasana kealamiahan kelas tersebut. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen dengan menggunakan kelas yang sudah ada.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagaimana yang diungkapkan Sudjana dan Ibrahim (1996: 12):

> "Dalam penelitian terdapat dua variabel utama, yakni variabel bebas atau variabel prediktor (independent variable) sering diberi notasi X adalah variabel penyebab atau yang diduga memberikan suatu pengaruh atau efek terhadap peristiwa lain, dan variabel terikat atau variabel respons (dependent variable) sering diberi notasi Y, yakni variabel yang ditimbulkan atau efek dari variabel bebas. "

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan aplikasi android *Entrefriender*, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa kelas XI SMKN 1 Bandung. Secara lebih khusus variabel terikat ini

dibagi menjadi 4 sub variabel, yaitu motivasi belajar pada aspek perhatian, aspek kesesuaian, aspek percaya diri dan aspek kepuasan.

D. DESAIN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *Control Group Post Test Only Design*. Desain ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol . Dua kelompok tersebut diberikan perlakuan lalu diberikan posttest yang sama. Berikut adalah tabel *Posttest-Only Control Design* dalam penelitian ini :

Tabel 3.2

Desain Penelitian

Control Group Post Test Only Design

Kelompok eksperimen :	**X**	**O2**
Kelompok control	**:**	**O2**

(Arifin Zainal, 2011:78)

Keterangan :

X : Perlakuan / *treatment* kelompok Ekperimen menggunakan aplikasi *Entrefriender*

O2 : Nilai *Posttest* setelah diberi perlakuan

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Aplikasi *Entrefriender*

Entrefriender adalah perangkat lunak berupa aplikasi yang dijalankan menggunakan *smartphone* android yang didalamnya terdapat materi kewirausahaan. Dengan perangkat lunak tersebut siswa dapat mempelajari berbagai hal berkenaan dengan materi wirausaha secara mandiri dan menarik sehingga diharapkan terdapat peningkatan motivasi belajar.

2. Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang dalam bahasa inggris berarti *to move*, dimana memiliki arti menggerakkan. Sedangkan belajar ialah perubahan tingkah laku yang tadinya bisa menjadi tidak bisa. Teori motivasi belajar yang digunakan ialah teori motivasi A.R.C.S, yaitu melihat motivasi belajar siswa dari aspek perhatian, kesesuaian, percaya diri, dan kepuasan.

3. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di jenjang sekolah menengah yang fokus pada peningkatan berbagai aspek kemampuan siswa untuk berkarya secara nyata pada kegiatan bernilai budaya lokal dan ekonomi.

F. TEKNIK PENGEMBANGAN INSTRUMEN

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto (2000:134), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian mempermudah peneliti sehingga hasilnya lebih lengkap dan mudah diolah. Instrumen dapat mempengaruhi hasil penelitian, karena baik atau tidaknya penelitian bergantung pada kualitas instrumennya.

Pada penelitian ini instrument yang digunakan berupa angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2013:194), "kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Pengumpulan data menggunakan angket memiliki kelebihan dimana memungkinkan mengumpulkan data secara bersamaan dalam waktu singkat.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup dengan skala likert, dimana jawaban pada angket dibuat menjadi skala likert agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Responden dapat menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Setiap pertanyaan memiliki lima alternative jawaban, seperti sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Nilai untuk pertanyaan positif ialah SS=5, S=4, R=3, TS=2, STS=1. Sedangkan nilai untuk pertanyaan negative adalah SS=1, S=2, R=3, TS=4, STS=5.

2. Uji Validitas

Sebelum dilakukan tes, terlebih dahulu peneliti melakukan pengukuran terhadap derajat validitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah tes yang digunakan dalam penelitian ini valid. Menurut Sugiyono (2007:173) "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur." Dalam menguji validitas instrument, peneliti menggunakan dua cara, yaitu uji validitas isi dan uji validitas konstruk.

a. Validitas Isi

Uji validitas isi (*content validity*) berkaitan dengan perbandingan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Uji validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah

dijabarkan dari indikator. Pada penggunaan kisi-kisi instrumen, pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen untuk menguji validitas ini untuk instrumen penggunaan aplikasi *Entrefriender* dan instrumen motivasi belajar mahasiswa.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk (*construct validity*) berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari para ahli (*experts judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan di ukur yang berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang insturmen yang telah disusun tersebut. Pada fase ini, para ahli mungkin akan memberi keputusan, seperti instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau instrumen dirombak total. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji validitas konstruk berupa *expert judgement* untuk menguji validitas instrumen motivasi belajar mahasiswa.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2007:173) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Jadi apabila suatu tes yang telah dirancang pada kelompok yang sama diuji kembali dalam waktu dan kesempatan yang berbeda hasilnya akan tetap sama.

Menurut Arifin (2012: 248) menjelaskan “reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang

telah ditetapkan. Suatu instrumen reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu yang kesempatan yang berbeda".

Pada uji reliabilitas penelitian ini peneliti menggunaakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* SPSS 16.0 *for Windows.* Hasil uji reliabilitas untuk variabel Y (motivasi belajar mahasiswa) dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* SPSS 16.0 *for Windows* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Mahasiswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	34

Dari tebel perhitungan uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas pada angket motivasi belajar mahasiswa adalah 0,859. Agar dapat dilihat apakah intrumen tersebut reliabel atau tidak, maka digunakan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaaran 95%. Telah diketahui pula bahwa nilai r_{tabel} adalah 0,339, sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau 0,859 > 0,339 yang berarti bahwa instrumen angket motivasi belajar mahasiswa dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Agar peneliti dapat memeroleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian maka dilakukanlah proses teknik pengumpulan data, sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2007:308) bahwa "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data".

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi *Entrefriender*, dan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa. Angket tersebut diberikan kepada siswa kelas XI SMKN 1 Bandung yang sedang mengikuti pelajaran kewirausahaan.

Angket yang digunakan berupa angket tertutup, dimana setiap pertanyaan memiliki alternatif jawaban (*option*) yang telah ditentukan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Setiap pertanyaan memiliki lima alternative jawaban, seperti sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Nilai untuk pertanyaan positif ialah SS=5, S=4, R=3, TS=2, STS=1. Sedangkan nilai untuk pertanyaan negative adalah SS=1, S=2, R=3, TS=4, STS=5.

Selain menggunakan teknik pengumpulan data utama berupa angket, penulis juga menggunakan alat pengumpul data pendukung berupa wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Kewirausahaan tentang jumlah siswa, dan penggunaan aplikasi *Entrefriender*.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan adanya uji normalitas kita dapat menguji normalitas/keabsahan sampel. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dan dibantu oleh program pengolah data *Statistical Products and Solution Services* (SPSS) versi 16.0 Untuk menguji normalitas dilakukan melalui uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05, maka daya tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Untuk menguji data dilakukan dengan uji F, dengan membagi varians terbesar dengan varians terkecil.

$$F = \frac{Variansi\ terbesar}{Variansi\ terkecil}$$

(Sudjana, 1996:250)

Uji homogenitas dibantu oleh program pengolah data *Statistical Products and Solution Services* (SPSS) versi 16.0 dengan menggunakan uji *Levene test*. Menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 286), "Kriteria pengujian homogenitas adalah jika harga f hitung lebih kecil dari f tabel, maka varians kedua data sample dinyatakan homogen. Sebaliknya, jika harga f hitung lebih besar atau sama dengan f tabel, maka varians kedua data sample dinyatakan tidak homogen."

3. Uji Hipotesis

Setelah didapatkan hasil *pos-ttes*t kelompok eksperimen dan kelompok control berdistribusi normal dan homogen, maka perlu dilakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan malasalah. Uji hipotesis ini dibantu oleh program pengolah data *Statistical Products and Solution Services* (SPSS) versi 16.0 dan dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t *independent* sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1{}^2+(n_2-1)S_2{}^2}{n^1+n^2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Sugiyono, 2009:265)

Keterangan:

t = nilai t-test yang dicari

X_1 = rata-rata kelompok sample 1

X_2 = rata-rata kelompok sample 2

S_1^2 = simpangan baku sample 1 yang dikuadratkan (varians 1)

S_2^2 = simpangan baku sample 2 yang dikuadratkan (varians 2)

n_1 = jumlah sample 1

n_2 = jumlah sample 2

I. PROSEDUR PENELITIAN

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti selama menempuh penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian ini antara lain:

1. Menyusun proposal penelitian.
2. Melaksanakan yang akan menjadi lokasi penelitian yaitu SMKN 1 Bandung.

3. Melakukan studi literatur terhadap materi yang diajarkan dalam mata Kewirausahaan untuk kelas XI.
4. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan untuk penelitian.
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada mata pelajaran Kewirausahaan
6. Menyusun kisi-kisi instrumen untuk penelitian.
7. Membuat instrumen penelitian berupa angket yang mengacu pada kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan.
8. Membuat aplikasi *Entrefriender* yang akan digunakan.
9. Melakukan *expert judgement* terhadap media dan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.
10. Melakukan uji coba instrumen terhadap siswa diluar sampel penelitian.
11. Menganalisis hasil ujicoba instrumen penelitian, kemudian merevisi dan menentukan angket untuk dijadikan instrumen penelitian.
12. Melakukan penyebaran instrument penelitian di SMKN 1 Bandung
13. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian.
14. Melaporkan hasil dari penelitian.